

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MTs. Matholi'ul Huda. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa menurut respondent kualitas kepemimpinan kepala sekolah di MTs. Matholi'ul Huda lebih banyak menggunakan kualitas untuk meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah, dan tabligh. Hasil tersebut didukung dengan hasil analisis deskriptif studi pendahuluan kualitas kepemimpinan kepala sekolah MTs. Matholi'ul Huda. Hal ini dibuktikan dengan kepala MTs. Matholi'ul Huda dalam menjalankan roda kepemimpinannya beliau sudah mengedepankan kualitas untuk meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh untuk mencari mufakat dalam hal lain. Mengenai keteladanan dan pemberian contoh positif baik terhadap guru, karyawan atau murid-murid sudah tampak jelas, kedisiplinan datang, kerapian seragam dan kesopanan sudah tertanam baik di lingkungannya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh) terhadap kepribadian siswa di MTs. Matholi'ul Huda Bakalan Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun 2018. Hal ini dibuktikan dengan kekuatan korelasi kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh) terhadap kepribadian siswa sebesar 0,665. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,442 artinya sumbangan efektif yang diberikan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah

dan tabligh) terhadap kepribadian siswa sebesar 44,2%; Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 43,568 + 0,363X$. Pengaruh nyata (signifikan) kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh) terhadap kepribadian siswa ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 12.533 dan signifikansi pada 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh) terhadap kepribadian siswa di MTs. Matholi'ul Huda Bakalan Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun 2018.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh) terhadap kedisiplinan siswa di MTs. Matholi'ul Huda Bakalan Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun 2018. Hal ini dibuktikan dengan kekuatan korelasi kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh) terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,667. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,445, artinya sumbangan efektif yang diberikan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh) terhadap kedisiplinan siswa sebesar 44,5%; Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 46,456 + 0,365X$. Pengaruh nyata (signifikan) kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh) terhadap kedisiplinan siswa ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 13.400 dan signifikansi pada 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kualitas kepemimpinan kepala sekolah (meningkatkan partisipasi dalam memecahkan masalah dan tabligh)

terhadap kedisiplinan siswa di MTs. Matholi'ul Huda Bakalan Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun 2018.

4. Ada kontribusi yang positif dan signifikan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam kepribadian siswa di MTs. Matholi'ul Huda Bakalan Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dengan besaran pengaruh 44,2%. Sedangkan sisanya 55,8% adalah variabel lain di luar kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Dan ada juga kontribusi yang positif dan signifikan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam kedisiplinan siswa di MTs. Matholi'ul Huda Bakalan Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dengan besaran pengaruh 44,5%. Sedangkan sisanya 55,5% adalah variabel lain di luar kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menganalisis dan simpulan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya dalam melaksanakan kualitas kepemimpinan, selain berperan sebagai partisipasi dalam pemecahan masalah (membantu memecahkan masalah siswa), mengomunikasikan hasil berpikir (berkomunikasi dengan siswa), menggali dan meningkatkan kreatifitas (menciptakan dan mengembangkan suasana atau iklim organisasi yang merangsang kreatifitas siswa.
2. Kepala sekolah hendaknya berusaha untuk melaksanakan kualitas kepemimpinan secara berpikir efektif sehingga siswa dapat merasakan adanya sikap dihargai atas ide dan pola pikirnya.
3. Kepala sekolah hendaknya dalam melaksanakan kepemimpinannya minimal harus memiliki empat kriteria sosok kepemimpinan dalam Islam yang pertama adalah sifat *shiddiq*, yaitu kebenaran dalam setiap

tindakannya baik tingkah laku maupun ucapannya. Seorang pemimpin akan menjadi contoh atau tauladan bagi siswa oleh karena itu tingkah laku dan perbuatannya akan selalu diikuti atau menjadi panutan. Kedua, adalah sifat *amanah*, yaitu terpercaya. Seorang pemimpin harus dapat mengemban amanah atau kepercayaan yang diberikan, yaitu untuk memajukan sekolah. Ketiga, *sifat fathōnah*, yaitu cerdas, cakap dan handal. Seorang pemimpin juga harus memiliki sifat fathonah, artinya memiliki kemampuan untuk menggunakan segenap potensi yang dimiliki untuk menghadapi dan menanggulangi persoalan yang mungkin muncul dikalangan guru dan siswa. Keempat, adalah *sifat tabligh*, yaitu menyampaikan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab. Kepala sekolah harus selalu menyampaikan sesuatu yang benar dalam lingkungan sekolah.

4. Kepala sekolah hendaknya sekali tempo memberikan ta'ziran khusus kepada guru yang menyalah gunakan jabatannya. Dimaksudkan agar tidak terjadi kesenjangan sosial bagi para siswa yang juga di ta'zir oleh guru ketika mereka melanggar tata tertib sekolah.
5. Dalam memajukan dan mematangkan suatu kepemimpinan dalam berorganisasi, hendaknya sang kepala sekolah beserta jajaran pengurus mengadakan study banding di sekolah yang sudah maju dan berkualitas.
6. Bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang kepribadian dan kedisiplinan siswa dengan variabel lain. Alasannya karena kontribusi variabel lain terhadap kepribadian dan kedisiplinan siswa itu lebih besar dengan kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah Robbi al-‘Alamin peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti telah berusaha

semaksimal mungkin dalam penulisan tesis ini, namun jika masih ada kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak khususnya dewan penguji sangat saya harapkan. Harapan peneliti semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang bergerak di bidang pendidikan terutama demi perkembangan dan kemajuan MTs. Matholi'ul Huda Bakalan. Amin.. Ya Robbal Alamiin.

